

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengadaan KDO melalui sewa dilaksanakan oleh Kanwil DJP Riau dan Kepulauan Riau ketika KDO yang dimiliki tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan unit organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Selain itu, ketersediaan sarana transportasi pada wilayah kerja yang minim menjadikan keberadaan KDO menjadi sangat penting. Jika melihat segi kenyamanan dan sumber daya manusia yang terlibat, sewa lebih unggul karena pada sewa hampir semua kegiatan terkait siklus KDO menjadi tanggung jawab penyedia, sehingga pegawai dapat lebih fokus terhadap tugas dan fungsinya yang utama.
2. Untuk mengukur efisiensi penulis menggunakan pendekatan NPV dan *Net Saving*, dengan hasil:
 - a. Berdasarkan hasil pengukuran NPV menurut besaran biaya yang dikeluarkan, untuk kendaraan Toyota Innova paling efisien adalah alternatif sewa insidental sebesar Rp201.973.209,00, pada urutan kedua adalah pada *base case* sebesar Rp371.470.426,00, dan sewa bulanan berada pada posisi ketiga yaitu sebesar Rp620.708.294,00. Sedangkan untuk Mitsubishi Strada, pilihan paling efisien adalah pengadaan melalui sewa harian sebesar Rp398.897.008,00, pilihan kedua adalah membeli Rp512.253.254,00. Sedangkan sewa bulanan sebagai pilihan terakhir dengan NPV sebesar Rp1.056.836.560,00.

- b. Dalam pengukuran melalui *Net saving* pada pengadaan melalui sewa harian adalah sebesar 46% untuk Toyota Innova dan 22% untuk Mitsubishi strada, atau setara dengan Rp113.356.166,00 untuk Toyota Innova dan Rp169.497.217,00 untuk Mitsubishi Strada. Sedangkan jika pengadaan dilakukan dengan sewa bulanan yang terjadi adalah pemborosan sebesar 67% atau Rp249.237.868,00 untuk Toyota Innova dan 106% atau Rp544.583.306,00 untuk Mintsubishi Strada. Simulasi atas pengadaan tahun 2016 menggunakan NPV dengan dua proyek alternatif yang terdiri dari pengadaan melalui sewa bulanan dan sewa insidental. Hasil analisis NPV pada kedua jenis kendaraan dapat diketahui bahwa alternatif pengadaan yang dilakukan dengan sewa harian lebih efisien dari segi finansial, sementara sewa bulanan yang dilakukan secara jangka panjang memerlukan biaya yang lebih banyak daripada *base case* pembelian.
3. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa alternatif sewa harian dapat dilakukan jika satuan kerja telah memiliki sejumlah kendaraan yang bisa digunakan untuk melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari. Jika ternyata kendaraan yang dimiliki dihapuskan, maka untuk menjaga keberlangsungan layanan, alternatif pengadaan yang diambil untuk jangka panjang sebaiknya melalui pembelian dibanding jika harus melakukan pengadaan melalui sewa kendaraan dinas secara jangka panjang. Selain analisis dari sisi keuangan hal-hal lain seperti *bussiness process* aset, kepatuhan terhadap peraturan, keandalan laporan keuangan, dan rasa kepemilikan atas aset pengadaan melalui sewa lebih unggul dari pengadaan melalui pembelian.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami penulis, antara lain:

1. Analisis penelitian ini hanya terbatas pada objek penelitian pada pelaksanaan sewa KDO pada Kanwil DJP Riau dan Kepulauan Riau sehingga tidak dapat digunakan secara umum untuk objek di luar lingkup objek yang diteliti.

2. Instrumen yang digunakan dalam perhitungan NPV bersifat prediktif karena siklus hidup aset adalah jangka panjang sehingga penulis tidak terlepas dari kemungkinan kesalahan dalam melakukan perkiraan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Dalam merencanakan pengadaan barang/jasa, baik yang dilakukan oleh ULP maupun unit vertikal DJP dapat mempertimbangkan analisis keuangan melalui NPV.
2. Ketika dibutuhkan aset yang akan dimiliki secara jangka panjang, pengadaan barang tetap dilakukan melalui pembelian. Jika pilihan pengadaan melalui pembelian tidak bisa dilakukan dalam jangka pendek, pilihan melakukan sewa insidental dapat dilakukan.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan aset dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya.